

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Asam Urat (*Gout Arthritis*) Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Faktor jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,893.
- 2) Faktor usia tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,455.
- 3) Faktor asupan purin memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,008.
- 4) Faktor konsumsi alkohol tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,567.
- 5) Faktor aktivitas fisik memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,017.
- 6) Faktor penyakit penyerta memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,001.

- 7) Faktor konsumsi obat-obatan memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,001.
- 8) Faktor obesitas tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya asam urat (*Gout Arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan *p-value* 0,377.
- 9) Terdapat hubungan antara asupan purin, tingkat aktivitas fisik, penyakit penyerta, dan konsumsi obat-obatan dengan kejadian asam urat (*gout arthritis*) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu.
- 10) Faktor dominan yang mempengaruhi kejadian asam urat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu adalah aktivitas fisik dengan nilai β sebesar 20,332.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Asam Urat (*Gout Arthritis*) Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu”, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pembaca :

5.2.1 Saran bagi Responden

Perlu diperhatikan asupan purin yang dikonsumsi dalam sehari-hari dan pola aktivitas sehingga dapat melakukan tindakan untuk mengurangi efek samping dari asam urat dan mengontrol kadar asam urat.

5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel riwayat keluarga, asupan vitamin dan mineral serta pengelompokan obat-obatan yang dikonsumsi secara lebih spesifik.

5.2.3 Saran bagi Tenaga Kesehatan

Perlu adanya dilakukan pengadaan sosialisasi bagi pengunjung puskesmas Mojolangu terkait pencegahan asam urat dan edukasi untuk mengontrol kadar asam urat itu sendiri.

5.2.4 Saran bagi Puskesmas

Memfasilitasi pelaksanaan pemeriksaan kadar asam urat untuk mendeteksi lebih awal kejadian asam urat.